

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila tema bhineka tunggal ika dalam menanamkan nilai toleransi beragama siswa di SMAN 1 Pandeglang, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila tema bhineka tunggal ika dalam menanamkan nilai toleransi beragama siswa di SMAN 1 Pandeglang dengan bentuk kegiatan yang dilakukan adalah mengenal makna bhineka tunggal ika dengan mengenal budaya, suku, tarian, alat musik, agama yang ada di Indonesia. Selanjutnya yaitu mengeksplor budaya, suku, tarian, alat musik, kemudian mengunjungi TMII untuk mengenal secara langsung mengenai budaya, dengan melihat dan mendengarkan materi dari narasumber. Kegiatan akhir proyek ini yaitu siswa menampilkan hasil kunjungan ke TMII dengan membuat video selama kunjungan di TMII. Selama pelaksanaan berlangsung siswa muslim dan non muslim terlibat satu sama lain tanpa memandang sosial, budaya dan agama. Pada proyek ini, siswa diberikan kesempatan untuk mengenal dan memahami berbagai ragam budaya yang ada di Indonesia. Dengan mengenal ragam budaya, membantu meningkatkan sikap toleransi dan menghargai perbedaan sehingga mampu menerima keberagaman.

2. Faktor pendukung implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila tema bhineka tunggal ika dalam menanamkan nilai toleransi beragama siswa di SMAN 1 Pandeglang yaitu dukungan dari pihak sekolah dan lingkungan sekolah yang membantu menyukseskan proyek sehingga proyek penguatan profil pelajar Pancasila berjalan dengan lancar. Sedangkan faktor penghambat implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila tema bhineka tunggal ika dalam menanamkan nilai toleransi beragama siswa di SMAN 1 Pandeglang adalah waktu, pembiayaan, dan siswa. Siswa meremehkan dan menganggap proyek ini tidak terlalu penting untuk dilakukan, serta membuang waktu. Melalui kegiatan ini, siswa diajak mengenal budaya dan belajar bekerja sama dengan latar belakang yang berbeda.
3. Dampak implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila tema bhineka tunggal ika dalam menanamkan nilai toleransi beragama siswa di SMAN 1 Pandeglang memberikan dampak positif. Dampak yang paling menonjol adalah meningkatnya pemahaman siswa tentang pentingnya menghargai keberagaman baik itu budaya, atau agama. Kegiatan seperti kunjungan ke TMII membantu siswa untuk mengetahui secara langsung keragaman yang ada di Indonesia, yang mendorong sikap menghormati dan menerima perbedaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, diharapkan untuk selalu mempertahankan dan berinovasi dalam pengimplementasian projek penguatan profil pelajar Pancasila dalam menanamkan nilai toleransi beragama siswa di SMAN 1 Pandeglang.
2. Bagi tim projek, diharapkan untuk selalu ikut serta mempertahankan dan berinovasi dalam pengimplementasian projek penguatan profil pelajar Pancasila dalam menanamkan nilai toleransi beragama siswa di SMAN 1 Pandeglang.
3. Bagi siswa, diharapkan semakin meningkatkan semangat dan antusiasnya untuk mengimplementasikan nilai-nilai toleransi beragama melalui projek penguatan profil pelajar Pancasila. Selain itu, siswa muslim dan non muslim di SMAN 1 Pandeglang agar senantiasa menjunjung budaya saling menghargai, menghormati, dan mewujudkan kerukunan beragama baik kepada guru, siswa, dan masyarakat di sekolah maupun luar sekolah.
4. Bagi peneliti, peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan acuan, serta diharapkan dapat menggali lebih dalam untuk melakukan penelitian selanjutnya terkait projek penguatan profil pelajar Pancasila.